

# Webinar FEB Universitas Pakuan Bersama BPR Kredit Mandiri Indonesia

Rilis: 27 November 2021 | Oleh: HUMAS



**UNPAK** — Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan telah menyelenggarakan Webinar Edukasi Literasi Keuangan yang bekerjasama dengan BPR kredit Mandiri Indonesia dengan tema "Mewujudkan Masyarakat Yang Lebih cerdas dan Inklusif Dalam Era Keuangan Digital" secara daring, Jumat (26/11/2021).

Kegiatan tersebut diikuti lebih dari 200 peserta, dipandu oleh Aditya Prima, S.Pi.,MM., diberikan sambutan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA serta sambutan dari PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia, Dimas Purwita Kamajaya.

Dalam sambutannya Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan implementasi dari UU pasal 31 yang dimana setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dalam hal ini yaitu literasi keuangan, dimana pendidikan dapat dikembangkan melalui budaya membaca dan menulis.

Rendahnya literasi keuangan di Indonesia, yang dimana hal tersebut merupakan tanggung jawab bagi kita semua untuk memperbaikinya. Dekan FEB Unpak berharap, seluruh mahasiswa yang mengikuti webinar tersebut dapat lebih memahami apa itu inklusi keuangan, fiskal regulasi, taper tantrum dan lain sebagainya, ujarnya.

Dilanjutkan sambutan oleh Dimas Purwita Kamajaya selaku perwakilan dari BPR Kredit Mandiri Indonesia menjelaskan Webinar tersebut merupakan kedua kalinya bekerjasama dengan FEB universitas Pakuan, dimana sebelumnya diselenggarakan secara offline, kegiatan

tersebut adalah program kerja OJK yang diberikan kepada BPR Kredit Mandiri Indonesia sebagai lembaga jasa keuangan untuk mendukung literasi keuangan serta meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

Dengan diberikan tema-tema kegiatan sendiri setiap tahunnya yang harus dilakukan serta diberikan laporannya ke OJK. Edukasi literasi keuangan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, pelajar, mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan, jelasnya.

